

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Tahun-tahun pertama kehidupan merupakan waktu terbaik untuk menstimulasi seseorang kearah yang positif (Keerth & Lin dalam Arkam 2022 : 2).

Anak usia dini sangat pandai meniru dan belajar secara aktif. Anak-anak ini memperoleh pengetahuan melalui bermain, selalu aktif mengeksplorasi pengetahuan baru dan menunjukkan rasa ingin tahu yang besar. Untuk membentuk kepribadian anak diperlukan kegiatan bermain yang tepat dan bermakna. Anak mempunyai kesempatan bermain untuk mengembangkan kreativitasnya. Bermain merupakan aktivitas penting bagi anak. Melalui bermain anak mengeksplorasi ide-ide baru baru, memungkinkan mereka menciptakan sesuatu yang yang baru dan unik. Bermain merupakan sarana yang penting dalam proses berfikir dan memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi anak, sehingga anak tidak hanya merasa bahagia tetapi anak juga belajar bagaimana mengembangkan kemampuan dasarnya.

Salah satu kemampuan dasar anak adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif penting bagi anak untuk mengembangkan pengetahuan mereka mengenai apa yang dilihat, didengar, dicium dan disentuh melalui panca inderanya. Perkembangan kognitif yang perlu dicapai anak adalah berpikir simbolik yang meliputi pengetahuan konsep banyak dan sedikit, mengenal konsep

bilangan dan mengenal lambang bilangan. Menurut undang-undang Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014. Kemampuan memahami konsep lambang bilangan merupakan ketrampilan yang penting yang dibutuhkan anak usia dini. Sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan menggunakan konsep lambang bilangan. Misalnya ketika anak menghitung benda.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, kemampuan anak dalam memahami konsep mengenal lambang bilangan masih rendah, sehingga membutuhkan stimulus yang lebih. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal konsep bilangan dan mengenal lambang bilangan. Hal ini disebabkan karena kegiatan pengenalan lambang bilangan selama ini bersifat monoton seperti menebalkan angka, menghubungkan gambar dan angka serta mewarnai angka menggunakan media LKA, sehingga anak merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan media *loose part* dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dalam kegiatan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Surya Melati, Desa Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwa dalam 10 anak masih terdapat 2 anak yang belum mengenal lambang bilangan 1-10. Berdasarkan penelitian bahwa dengan media *loose part* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan. Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media *loose part*”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media *Loose Part* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di KB Aisyiyah Surya Melati Singasari

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah media *loose part* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Surya Melati Singasari?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media *loose part* pada usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Surya Melati Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun di KB Aisyiyah Surya Melati Singasari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Anak diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media *loose part*.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan salah satu media yang bisa digunakan untuk menstimulasi pada bidang perkembangan anak.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah agar kedepannya sekolah dapat memaksimalkan fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Dapat menanbah pengetahuan dan wawasan berpikir bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman langsung dari pengenalan lambang bilangan sejak dini melalui media *loose part*